

**SKRIPSI 51**

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN BUATAN  
TERHADAP PENGALAMAN VISUAL PADA  
*COWORKING SPACE POINT LAB LANTAI 6,*  
GEDUNG GRAHA POS INDONESIA, BANDUNG**



**NAMA : FIDA ATHIFAH  
NPM : 2017420056**

**PEMBIMBING: IR. E.B. HANDOKO SUTANTO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 51**

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN BUATAN  
TERHADAP PENGALAMAN VISUAL PADA  
*COWORKING SPACE POINT LAB LANTAI 6,*  
GEDUNG GRAHA POS INDONESIA, BANDUNG**



**NAMA : FIDA ATHIFAH  
NPM : 2017420056**

**PEMBIMBING:**

  
**IR. E.B. HANDOKO SUTANTO, M.T.**

**PENGUJI :**

**IR. MIMIE PURNAMA, M.T.  
ARIANI MANDALA, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fida Athifah  
NPM : 2017420056  
Alamat : Jl. Dr. Curie no. 19, Bandung  
Judul Skripsi : Pengaruh Desain Pencahayaan Buatan terhadap  
Pengalaman Visual pada *Coworking Space* Point Lab Lantai 6,  
Gedung Graha Pos Indonesia, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2022



Fida Athifah

## Abstrak

# PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN BUATAN TERHADAP PENGALAMAN VISUAL PADA COWORKING SPACE POINT LAB LANTAI 6, GEDUNG GRAHA POS INDONESIA, BANDUNG

Oleh  
Fida Athifah  
NPM: 2017420056

Perkembangan teknologi dan informasi menciptakan ruang tidak lagi menjadi batasan untuk orang bekerja, sehingga muncul konsep ruang kerja yang menawarkan ruang kerja yang fleksibel dengan suasana kerja yang nyaman seperti di rumah tetapi tetap produktif seperti di kantor. Sistem pencahayaan buatan memiliki peran penting dalam pembentukan pengalaman visual. Penciptaan pengalaman visual pada *coworking space* menyesuaikan preferensi kebutuhan pengguna terhadap aktivitas bekerja di *coworking space*. *Coworking Space Point Lab lantai 6* memiliki ruang dengan konsep yang berbeda dengan ruang kantor biasa, yaitu pengadaan konsep warna-warna hangat pada pencahayaan dan interior. Kemudian adanya opsi ruang-ruang yang fleksibel dan beragam dengan desain pencahayaan yang berbeda, sehingga pengguna dapat memilih area kerja berdasarkan kebutuhan aktivitas dan preferensinya. Pengadaan konsep seperti itu memerlukan desain pencahayaan buatan yang baik dalam segi penciptaan pengalaman visual yang diharapkan, serta kenyamanan visual untuk tugas visual dalam bekerja untuk menciptakan ruang kerja yang nyaman dan profesional, sehingga pengguna dapat melakukan aktivitas bekerja dalam jangka panjang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip desain pencahayaan buatan pada *coworking space* terhadap pengalaman visual pengguna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa analisis dan pengolahan data observasi mengenai teknik pencahayaan buatan, warna cahaya, kuat pencahayaan, jenis dan tipe pencahayaan buatan, dan konsep ruang kerja yang akan dibandingkan dengan teori dan literatur untuk mempertajam pemahaman mengenai pentingnya pengalaman visual yang dibentuk oleh pencahayaan buatan pada *coworking space*. Selain itu digunakan pula metode kuantitatif berupa hasil kuesioner mengenai preferensi pengguna terhadap suasana ruang yang ada pada Point Lab lantai 6 sebagai penunjang penegas analisis. Data diambil dari studi literatur, observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman visual pada ruang *coworking space* ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu ruang dengan suasana nyaman akibat adanya pencahayaan dengan temperatur hangat dan pencahayaan buatan aksent dengan tipe distribusi cahaya yang beragam, dan ruang dengan suasana kaku yang hanya menggunakan pencahayaan umum dan tidak ada permainan distribusi pencahayaan dengan warna cahaya yang dingin. Kesimpulan didapatkan bahwa terdapat ruang-ruang yang sudah memiliki konsep suasana ruang *coworking space* yang menggabungkan suasana nyaman di rumah dan profesional seperti di kantor namun belum sepenuhnya, yaitu pada ruang-ruang yang terkategori kaku. Sehingga perlu adanya penambahan pencahayaan aksent dan penggunaan pencahayaan umum dengan temperatur warna cahaya 4000°K yang diarahkan ke dinding.

**Kata Kunci:** evaluasi, pencahayaan buatan, pengalaman visual, *coworking space*



## Abstract

### ***EFFECT OF ARTIFICIAL LIGHTING DESIGN TOWARDS VISUAL EXPERIENCE ON THE 6TH FLOOR COWORKING SPACE POINTLAB, GRAHA POS INDONESIA BUILDING, BANDUNG***

by

**Fida Athifah**

**NPM: 2017420056**

The development of technology and information creates space that is no longer a limitation for people to work, so the concept of a workspace appears that offers a flexible workspace with a comfortable working atmosphere like at home but still productive like in the office. Artificial lighting systems have an important role in shaping the atmosphere of the room. The creation of a space atmosphere in a coworking space adjusts the preferences of the user's needs for activities in the coworking space. Coworking Space Point Lab on the 6th floor has a different space concept from ordinary office spaces, with warm colors in the lighting and interior. Then there is the option of flexible and diverse spaces with different lighting designs, in-order-that users can choose a work area based on their activity needs and preferences. To obtain such a concept requires a good artificial lighting design in terms of creating the expected visual experience, as well as visual comfort for visual tasks at work to create a comfortable and professional workspace so that users can work in the long term. The implementation of such a concept requires a good artificial lighting design in terms of creating the expected visual experience, as well as visual comfort for visual tasks at work to create a comfortable and professional workspace so that users can carry out work activities in the long term.

The purpose of this study is to find out how the principles of artificial lighting design in coworking spaces affect the user's visual experience. This study uses qualitative methods in the form of analysis and processing of observational data regarding artificial lighting techniques, light color, lighting strength, types and types of artificial lighting, and workspace concepts which to be compared with theory and literature to sharpen understanding of the importance of visual experiences shaped by lighting in coworking space. Furthermore, quantitative methods are also used in the form of questionnaire results regarding user preferences for the atmosphere of the room on the 6th floor of the Point Lab as support for confirming the analysis. Data were taken from literature studies, field observations, interviews, and questionnaires.

The results of the analysis show that the visual experience in this coworking space is divided into two categories, that is spaces with a comfortable atmosphere due to artificial lighting with warm color temperatures and accent artificial lighting with various types of light distribution, and spaces with a detachment atmosphere that only uses general lighting and no lighting distribution game with cold light colors. The conclusion is that there are spaces that already have the concept of a coworking space atmosphere that combines a comfortable atmosphere at home and a professional like in an office but not wholly, especially in spaces that are categorized as detachment. So it is necessary to add accent lighting and use general lighting with a color temperature of 4000°K light directed at the wall.

**Key Words:** evaluation, artificial lighting, visual experience, coworking space

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Orangtua penyusun, atas dukungan dan kasih sayang selama proses penyusunan tugas akhir hingga penyusunan tugas akhir ini
2. Dosen pembimbing, Bapak Ir. E.B. Handoko Sutanto, M.T. atas ilmu dan ketersediaannya membimbing serta meluangkan waktu dalam penyelesaian tugas akhir ini
3. Dosen penguji, Ibu Ir. Mimie Purnama, M.T. dan Ibu Ariani Mandala, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
4. Ibu Haiva dan Pak Aji dari pihak Point Lab yang telah mengizinkan pengadaan penelitian pada objek ini dan membantu dalam pendataan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk skripsi ini
5. Koordinator Skripsi Ibu Nancy Yusnita, S.T., M.T. yang telah memberikan arahan dari masa penyusunan proposal hingga ketika tugas akhir ini diselesaikan
6. Ibu Christi Maria Saraswati selaku Staff Laboran Desain dan Bengkel Arsitektur yang telah membantu dalam hal peminjaman dan penggunaan alat ukur
7. Regina, Fazia, Kirana, dan Safira yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi selama penyusunan tugas akhir
8. Muti, Fida M, Icha, dan Diana yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi
9. Teman-teman kelompok sidang TM2 terutama Sharon yang telah senantiasa menemani dan mengingatkan selama penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman genshin coi yang selalu memberikan dukungan untuk terus melanjutkan penyusunan tugas akhir.
11. Teman-teman Arsitektur Unpar 2017 terutama Studio Mini atas dukungan selama satu semester ini

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada, penyusun memohon maaf dan sangat terbuka dengan masukan dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Januari 2022

Fida Athifah



## DAFTAR ISI

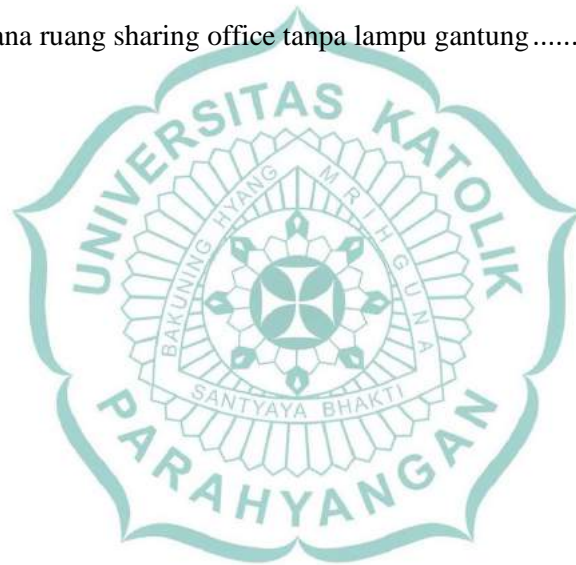
Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Studi.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Teori Penelitian.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	6
1.5.3 Ruang Lingkup Pembahasan Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Konseptual.....	7
<b>BAB II PEMBENTUKAN PENGALAMAN VISUAL PADA COWORKING SPACE.....</b>	<b>9</b>
2.1 Prinsip Dasar Desain Arsitektur.....	9
2.2 Prinsip Ruang <i>Coworking Space</i> .....	9
2.2.1 Konsep Ruang <i>Coworking Space</i> .....	9
2.3 Teori Umum Pencahayaan Buatan.....	10
2.3.1 Pencahayaan Buatan pada Ruang Kerja.....	10
2.3.2 Kenyamanan Visual pada Pencahayaan Buatan.....	13
2.3.3 Kenyamanan Psiko-visual pada Pencahayaan Buatan.....	16
2.4 Pencahayaan Buatan pada <i>Coworking Space</i> .....	22
2.4.1 Pengalaman visual pada <i>Coworking Space</i> .....	22
2.4.2 Teknik Pencahayaan Buatan terhadap Aspek Pengalaman visual <i>Coworking Space</i> .....	23

2.5	Kerangka Riset .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>25</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.3	Populasi dan Sampel/Sumber Data.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1	Data Kualitatif .....	27
3.4.2	Data Kuantitatif .....	28
3.5	Alat Pengukur Data .....	28
3.6	Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Elemen Pembentuk Ruang Point Lab Lantai 6.....	31
4.1.2	Konsep Ruang <i>Coworking Space</i> Point Lab Lantai 6.....	32
4.1.2	Tata Letak Area <i>Coworking Space</i> Point Lab Lantai 6.....	33
4.1.3	Elemen Interior pada <i>Co-working Space</i> Point Lab Lantai 6.....	34
4.2	Desain Sistem Pencahayaan Buatan pada Point Lab Lantai 6.....	38
4.2.1	Perletakan Titik Lampu.....	38
4.2.2	Kuat Pencahayaan Buatan .....	39
4.2.3	Data Jenis Lampu dan Teknik Pencahayaan Buatan.....	42
4.3	Pembentukan Pengalaman Visual Point Lab Lantai 6.....	43
4.3.1	Area Komunal <i>Beanbag</i> dan Tribun .....	43
4.3.2	Ruang Pertemuan / Rapat.....	53
4.3.3	<i>Sharing Office</i> dengan Lampu Gantung.....	58
4.3.4	<i>Sharing Office</i> tanpa Lampu Gantung.....	64
4.3.5	Kriteria Pencahayaan Buatan pada Ruang.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>73</b>
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Contoh rumah yang dijadikan coworking space .....	2
Gambar 1.2. Contoh coworking space dengan sistem pencahayaan buatan seperti kantor 2	
Gambar 1.3. Contoh ruang kerja pada kantor .....	3
Gambar 1.4. Contoh ruang kerja.....	3
Gambar 1.5. Contoh ruang kerja coworking space .....	4
Gambar 1.6. Contoh ruang kerja coworking space .....	4
Gambar 1.7. Exterior bangunan Graha Pos Indonesia Bandung.....	6
Gambar 1.8. Point Lab lantai 6 .....	6
Gambar 1.9. Lingkungan sekitar gedung Graha Pos Indonesia Bandung .....	6
Gambar 2.1. Tipe pencahayaan buatan .....	11
Gambar 2.2. Perbedaan warna cahaya pada ruang (Sumber: warehouse-lighting.com) ...	15
Gambar 2.3. Persepsi warna terhadap pengalaman visual .....	21
Gambar 2.4. Contoh coworking di Buenos Aires dengan warna cahaya hangat .....	21
Gambar 2.5. Contoh <i>coworking</i> di Jakarta dengan pemakaian warna cahaya hangat kekuningan .....	21
Gambar 2.6. Contoh <i>coworking</i> di China, dengan warna cahaya netral putih. ....	22
Gambar 2.7. Contoh <i>coworking</i> di Hongkong, warna cahaya netral dan sedikit hangat...22	
Gambar 3.1. Alat ukur lux meter .....	29
Gambar 3.2. Alat ukur laser distance meter .....	29
Gambar 4.1. Point Lab lantai 6 .....	31
Gambar 4.2. Area kerja Point Lab lantai 6 .....	31
Gambar 4.3. Denah dan tata letak Point Lab lantai 6.....	33
Gambar 4.4. Denah kontur pencahayaan buatan.....	40
Gambar 4.6. Intensitas pencahayaan ruang pertemuan .....	41
Gambar 4.5. Intensitas pencahayaan sharing office .....	41
Gambar 4.7 Denah area komunal.....	43
Gambar 4.8. Kejelasan visual area komunal.....	45
Gambar 4.9. Skala ruang komunal.....	46
Gambar 4.10. Temperatur warna cahaya.....	47
Gambar 4.11. Suasana ruang area komunal beanbag .....	50

Gambar 4.12. Suasana ruang area komunal tribun .....	53
Gambar 4.13. Denah ruang pertemuan.....	53
Gambar 4.14. Kejelasan visual ruang pertemuan .....	54
Gambar 4.15. Temperatur warna cahaya ruang pertemuan.....	55
Gambar 4.16. Suasana ruang pertemuan.....	58
Gambar 4.17. Denah area sharing office dengan lampu gantung .....	58
Gambar 4.18. Skala ruang sharing office dengan lampu gantung .....	60
Gambar 4.19. Temperatur warna cahaya area sharing office dengan lampu gantung .....	61
Gambar 4.20. Suasana ruang sharing office dengan lampu gantung .....	64
Gambar 4.21. Denah sharing office tanpa lampu gantung .....	64
Gambar 4.22. Temperatur warna cahaya area sharing office tanpa lampu gantung .....	66
Gambar 4.23. Suasana ruang sharing office tanpa lampu gantung.....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekomendasi tingkat pencahayaan minimum .....	11
Tabel 2.2. Warna material terhadap faktor refleksi.....	13
Tabel 2.3. Rekomendasi luminansi bidang permukaan.....	14
Tabel 2.4. Intensitas Warna Cahaya.....	14
Tabel 2.5. Temperatur cahaya terhadap temperatur warna.....	15
Tabel 2.6. Renderasi warna berdasarkan jenis lampu .....	16
Tabel 2.7. Kategori suasana ruang .....	20
Tabel 3.1. Sampel kuesioner.....	26
Tabel 4.1. Elemen ruang pada coworking space Point Lab lantai 6 .....	34
Tabel 4.2. Jenis Lampu .....	39
Tabel 4.3. Rata-rata intensitas pencahayaan setempat lantai 6 .....	39
Tabel 4.4. Jenis lampu.....	42
Tabel 4.5. Pencahayaan buatan pada area komunal beanbag .....	44
Tabel 4.6. Pencahayaan buatan pada area komunal tribun .....	44
Tabel 4.7. Frekuensi suasana area komunal beanbag.....	48
Tabel 4.8. Persentase suasana ruang area komunal beanbag .....	49
Tabel 4.9. Kategori suasana area komunal beanbag .....	49
Tabel 4.10. Persentase suasana ruang area komunal tribun.....	51
Tabel 4.11. Frekuensi suasana area komunal tribun .....	51
Tabel 4.12. Kategori suasana area komunal tribun .....	52
Tabel 4.13. Pencahayaan buatan pada ruang pertemuan .....	53
Tabel 4.14. Frekuensi suasana ruang pertemuan .....	56
Tabel 4.15. Persentase suasana ruang pertemuan .....	57
Tabel 4.16. Kategori suasana ruang pertemuan .....	57
Tabel 4.17. Pencahayaan buatan pada area sharing office dengan lampu gantung.....	58
Tabel 4.18. Frekuensi suasana area sharing office dengan lampu gantung .....	62
Tabel 4.19. Persentase suasana ruang area sharing office dengan lampu gantung .....	63
Tabel 4.20. Kategori suasana area sharing office dengan lampu gantung.....	63
Tabel 4.21. Pencahayaan buatan pada area sharing office tanpa lampu gantung .....	65
Tabel 4.22. Frekuensi suasana area sharing office tanpa lampu gantung.....	67

Tabel 4.23. Persentase suasana ruang area sharing office tanpa lampu gantung .....	68
Tabel 4.24. Kategori suasana area sharing office tanpa lampu gantung .....	69
Tabel 4.26. Kriteria Pencahayaan Buatan pada Ruang .....	70
Tabel 5.1. Kesimpulan pengalaman visual tiap ruang .....	73
Tabel 5.2. Penjabaran kesimpulan pengalaman visual tiap ruang .....	74





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah titik ukur pengukuran intensitas cahaya.....	79
Lampiran 2. Denah titik ukur pengukuran intensitas cahaya.....	80
Lampiran 3. Tabel pengukuran intensitas pencahayaan lantai 6.....	82
Lampiran 4. Pertanyaan kuesioner.....	86
Lampiran 5. Wawancara arsitek .....	91



# BAB I

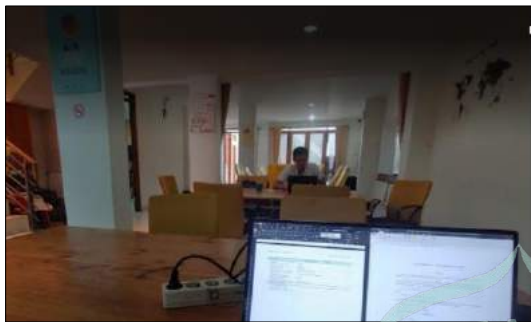
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, muncul sebuah sistem yang dinamakan *office automation*, yang memudahkan dalam komunikasi dan informasi. Dengan perkembangan ini, ruang tidak lagi menjadi sebuah batasan untuk orang bekerja, sehingga lingkungan kerja dapat terbentuk tidak hanya dalam konfigurasi fungsi bangunan kantor-kantor terdahulu. Perkembangan ini menciptakan sebuah fungsi baru akibat dari kebutuhan para pekerja yang menginginkan sebuah ruang dengan lingkungan kerja yang nyaman namun tetap dapat memicu produktifitas kerja. Maka terbentuk fungsi yang disebut *co-working space*. Fungsi ini merupakan sebuah ruang kerja yang menawarkan solusi bagi pengguna yang menginginkan suasana produktif pada kantor dan nyaman pada rumah untuk aktivitas bekerja, fleksibel, efisien, dan mudah dalam kolaborasi.

Akibat dari konsep *coworking space* yang menciptakan ruang kerja kreatif dan kolaboratif dengan konsep nyaman, banyak orang-orang yang masih salah menganggap bahwa kebutuhan aktivitas pada ruang *coworking space* sama dengan kebutuhan aktivitas pada café. Beberapa orang menganggap kedua fungsi ini dapat menampung aktivitas yang sama, yaitu bekerja. Padahal hal tersebut tidak benar karena pada fungsi café, biasanya digunakan untuk aktivitas bekerja dengan jangka yang pendek, sekitar 3-4 jam, sedangkan fungsi *co-working* digunakan untuk aktivitas bekerja jangka panjang. Kemudian karena aktivitas pada *coworking space* sama dengan kantor, yaitu bekerja, maka dibuat seperti kantor biasa namun perbedaannya hanya pada dapat dipakai untuk umum. Padahal beberapa pengguna memilih bekerja di *co-working space* juga tujuannya untuk mencari atmosfer ruang kerja yang berbeda dari kantor. Masih banyak pemilik bisnis dalam fungsi ini yang hanya mengubah dan menambahkan perabotan pada ruang kosong untuk aktivitas bekerja atau berdiskusi tanpa memikirkan kriteria tugas visual untuk bekerja. Hal ini yang menyebabkan masih banyaknya fungsi *coworking space* yang disalahpahami sehingga perancangan yang di desain tidak sesuai dengan kenyamanan aktivitas bekerja atau suasana yang diinginkan dari *coworking space*.

Sistem pencahayaan buatan memiliki peran penting dalam pembentukan atmosfer pada ruang kerja dan pemenuhan tugas visual, karena pencahayaan buatan merupakan salah satu parameter lingkungan sekitar yang paling penting karena kegiatan yang dilakukan pada suatu lingkungan atau ruang akan berfungsi dengan baik jika penerimaan informasi visual berdasarkan apa yang diharapkan (Fakhari *et al.*, 2021). Baik buruknya penerimaan informasi visual inilah yang diciptakan oleh sistem pencahayaan buatan.



Gambar 1.1. Contoh rumah yang dijadikan *coworking space*  
(Sumber: *Google review*)



Gambar 1.2. Contoh *coworking space* dengan sistem pencahayaan buatan seperti kantor  
(Sumber: *tourbandung.id*)

Pengadaan pencahayaan buatan merupakan faktor penting dalam perancangan ruang kerja yang nyaman untuk aktivitas bekerja. Sayangnya kekurangan dari pengadaan *co-working space* pada masa kini terutama pada kota Bandung, merupakan tidak direncanakan sistem pencahayaan buatan pada *co-working space* yang ada, seperti contoh foto tersebut. *Co-working Space* yang berada pada rumah diperlukan penambahan sistem pencahayaan buatan untuk menunjang tugas visual aktivitas bekerja. Sementara *co-working space* dengan sistem pencahayaan buatan hanya menganut pada standar kantor tidak akan membentuk pengalaman visual yang diinginkan pada suatu *co-working space*.

Salah satu perbedaan *coworking space* dengan kantor biasa ada pada tujuan implementasi pencahayaan buatan pada fungsi tersebut. Kantor mengimplementasikan pencahayaan buatan sebagai strategi untuk menciptakan kondisi yang seoptimal mungkin untuk keefektifan dalam bekerja (Papagiannidis & Marikyan, 2019). Pada kantor, pencahayaan buatan digunakan untuk mengejar performa visual untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal. Maka penggunaan pencahayaan buatan akan difokuskan pada pencahayaan merata dengan intensitas pencahayaan yang menerangi setiap sudut ruangan, dengan rata-rata antara 500-750 lux (Sutanto, 2018. 351). Dalam merancang pencahayaan buatan ruang kerja rata-rata menggunakan dua asumsi, yaitu (1) pencahayaan yang lebih cerah selalu lebih baik, dan (2) meja dan ruang kerja tidak akan

pernah berubah lokasi, sehingga aplikasi pada desain pencahayaan buatan cenderung tidak fleksibel, aplikasi seperti ini dideskripsikan sebagai “*office vibes*” dengan atmosfer yang formal (Hillman, 2018).



Gambar 1.3. Contoh ruang kerja pada kantor  
(Sumber: *rapinteriors.co.uk*)



Gambar 1.4. Contoh ruang kerja  
(Sumber: *lumega.eu*)

Sedangkan pada *coworking space*, perancangan pencahayaan buatan menjadi sangat penting sebagai penciptaan atmosfer dalam area kerja yang bersifat lebih ke non-formal. Penciptaan atmosfer ini berdasarkan dari penyesuaian preferensi kebutuhan pengguna terhadap aktivitas di *coworking space*. Perbedaan *coworking space* dengan kantor yang penting diketahui adalah berdasarkan pada kebutuhan dan preferensi penggunanya, yaitu (1) Suasana ruang atau atmosfer memiliki peran yang sangat penting dalam ruang *co-working space*. Suasana ruang ini akan mempengaruhi terhadap perasaan dan pengalaman kerja yang lebih menyenangkan dan menginspirasi (Reuschke *et al.*, 2021). (2) Ruang kerja yang fleksibel. Masing-masing individu memiliki aktivitas bekerja yang beragam dan dapat memilih akan melakukan aktivitas dimanapun, maka pada *coworking space* umumnya memiliki variasi area kerja dan ruang istirahat. Fleksibilitas tersebut menciptakan konsep perencanaan pencahayaan buatan yang tidak lagi hanya memilih satu tipe penerangan, namun terdapat gaya-gaya pencahayaan yang menonjolkan ruang-ruang yang ada (Sutriadi & Fachryza, 2021) (Coworking Environments Contemporary Lighting, 2018).



Gambar 1.5. Contoh ruang kerja *coworking space*  
(Sumber: *innermost.net*)



Gambar 1.6. Contoh ruang kerja *coworking space*  
(Sumber: *innermost.net*)

Ruang kerja pada *coworking space* terkenal dengan ruang kerja yang memiliki paduan lingkungan kantor untuk bekerja dengan kenyamanan pada rumah (Lighting Design Solutions for Coworking Spaces, 2021). *Coworking space* perlu menciptakan keseimbangan mengenai pengalaman visual yang kondisinya seperti berada di rumah dan kesan profesionalisme. Dalam penciptaan pengalaman visual tersebut, pencahayaan buatan adalah salah satu komponen utama untuk penciptaan atmosfer pada ruang yang terasa nyaman bekerja dari rumah, tetapi lebih produktif dan profesional (Hillman, 2018) (Coworking Environments Contemporary Lighting, 2018). Idealnya, kenyamanan dan pembentukan suasana dalam bekerja yang sesuai akan menumbuhkan suasana kerja yang positif walaupun dibangun dengan suasana santai dan dapat menunjukkan performa terbaik dalam mengerjakan pekerjaan. Perlunya fleksibilitas pada *coworking space* untuk menyesuaikan kebutuhan yang berbeda-beda, menciptakan konfigurasi pencahayaan buatan yang juga bisa mengakomodasi sifat fleksibilitas tersebut, misalnya dengan penggunaan pencahayaan buatan yang dapat digeser dan diarahkan sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu *co-working space* di Bandung yaitu Point Lab menciptakan sebuah ruang kerja yang menawarkan kepada pengguna yang menginginkan suasana kerja yang lebih santai dan nyaman, dengan penggunaan konfigurasi pencahayaan buatan yang kreatif dan tidak monoton. Contohnya adalah dengan menggabungkan penggunaan warna-warna cahaya hangat dan warna cahaya netral pada ruang kerja. Penggabungan warna ini tidak akan ditemui pada fungsi kantor yang sangat mementingkan performa visual pada sistem pencahayaan buatan, berbeda dengan *co-working space* yang juga mementingkan faktor kenyamanan visual penggunanya. Namun, dengan adanya penambahan aspek nyaman dan santai pada *co-working space* jika tidak diimbangi oleh tugas visual pencahayaan buatan yang baik untuk aktivitas bekerja, justru akan

menciptakan ketidaknyamanan dalam bekerja. Maka diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana pencapaian pengalaman visual terhadap kenyamanan visual yang baik pada pencahayaan buatan pada *co-working space* sehingga pengguna dapat melakukan aktivitas bekerja dalam jangka panjang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana prinsip-prinsip penataan pencahayaan buatan pada *coworking space*?
2. Bagaimana persepsi pengguna terhadap pengalaman visual yang tercipta oleh pencahayaan buatan pada *coworking space* Point Lab lantai 6?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai perancangan sistem pencahayaan buatan pada ruang kerja tipe *coworking space* terhadap penciptaan pengalaman visual, dan diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu mengenai pencahayaan buatan pada *coworking space*.
2. Bagi Pihak Point Lab, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam penambahan informasi dan inspirasi dalam perancangan desain pencahayaan buatan fungsi *coworking space* untuk kedepannya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui prinsip-prinsip penataan pencahayaan buatan pada ruang *coworking space* terhadap pengalaman visual bekerja
2. Mengetahui pengaruh pengalaman visual *coworking space* akibat desain pencahayaan buatan terhadap persepsi dan preferensi pengguna dalam bekerja

## **1.5 Batasan Studi**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Teori Penelitian**

Penelitian ini mengacu kepada beberapa teori, yaitu teori prinsip-prinsip arsitektur terhadap keterkaitan dengan desain pencahayaan buatan, teori ruang *coworking space*, teori umum pencahayaan buatan, teori pencahayaan buatan

pada *coworking space*, dan teori penciptaan suasana dan pengaruhnya terhadap emosi pengguna pada *coworking space* akibat pencahayaan buatan.

### 1.5.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Point Lab lantai 6 yang berada di Gedung Wahana Bakti Pos Indonesia, yang berada di Jl. Banda No. 30, Bandung. Tapak bangunan ini berada pada perempatan Jl. Banda dan Jl. RE Martadinata. Gedung ini memiliki ketinggian 8 lantai dengan 2 basement. Point Lab merupakan *coworking space* yang terdapat pada lantai 2 dan lantai 6 Gedung Wahana Bakti Pos, namun untuk objek penelitian ini penelitian hanya akan dilakukan pada Point Lab lantai 6 untuk memaksimalkan analisis pencahayaan buatan dalam ruang, dan tidak terpengaruhi pencahayaan buatan dari lingkungan luar bangunan seperti lampu mobil, lampu jalan, lampu taman, dan lampu bangunan tetangga seperti pada ruang yang berada di lantai 2.



Gambar 1.7. Exterior bangunan Graha Pos Indonesia Bandung  
(Sumber: *mapio.net*)



Gambar 1.8. Point Lab lantai 6



Gambar 1.9. Lingkungan sekitar gedung Graha Pos Indonesia Bandung  
(Sumber: *Google Earth, 2020*)

### 1.5.3 Ruang Lingkup Pembahasan Penelitian

Ruang lingkup pembahasan penelitian adalah mengenai persepsi pengguna *coworking space* Point Lab lantai 6 mengenai pengalaman visual dan pengaruhnya terhadap emosi dan preferensi dalam bekerja yang terbentuk dari sistem pencahayaan buatan dalam ruang. Pencahayaan alami tidak dibahas dalam penelitian ini karena penelitian dan pengambilan data dimulai pukul 17.30 sampai 20.00 WIB saat pencahayaan alami sudah tidak masuk ke dalam ruang. Selain itu ruang Point Lab lantai 6 yang berada tidak langsung berdekatan dengan jendela sehingga ruang ini tidak dipengaruhi oleh pencahayaan alami.

## 1.6 Kerangka Konseptual

